

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini remaja terutama remaja perempuan amat rawan terpengaruhi oleh hal-hal yang kurang baik, terlebih di era serba digital ini begitu mudahnya seseorang mengakses informasi yang diinginkan tanpa adanya saringan. Remaja khususnya remaja perempuan merupakan aset yang amat berharga bagi agama, bangsa dan negara. Dengan baiknya akhlak dan moral para remaja maka akan baik pula dampak yang diberikannya. Oleh karena itu, diperlukan pembekalan agama, budaya, sosial, serta berbagai macam keterampilan bagi remaja perempuan dalam menghadapi dunia yang penuh persaingan serta dalam menghadapi tantangan globalisasi di masa kini dan masa yang akan datang. Perkembangan zaman yang amat pesat dibarengi oleh kemudahan teknologi yang amat canggih menimbulkan sisi positif dan negatif bagi penggunaannya. Sisi positifnya perkembangan teknologi dapat memberi kemudahan bagi segala aspek salah satunya bagi dunia pendidikan, akan tetapi di sisi lain penggunaan teknologi yang kurang tepat dapat memberikan sejumlah dampak negatif bagi penggunaannya.

Perkembangan zaman yang amat pesat menjadi salah satu faktor kurangnya pemahaman mengenai keagamaan yang menyebabkan munculnya krisis akhlak di kalangan remaja terutama para siswi saat ini. Mereka mengikuti perkembangan zaman tersebut ke arah yang kurang baik seperti kenakalan remaja, seks bebas, kemudahan teknologi yang banyaknya digunakan untuk hal yang kurang baik seperti joget-joget di Tiktok, Instagram dan lain sebagainya yang menjadikan seorang perempuan kehilangan rasa malunya. Terlebih bagi para siswi yang seharusnya diberi arahan dan bimbingan mengenai mana hal yang baik dan mana hal yang kurang baik khususnya dalam pandangan ilmu agama. Maka dari itu, dibutuhkan kegiatan bimbingan keagamaan di sekolah yang mampu mewadahi dan memberi ruang bagi para siswi untuk mendalami ilmu agama Islam.

Bimbingan merupakan pemberian bantuan kepada individu guna mengatasi beberapa kesukaran dalam hidupnya supaya individu tersebut bisa mencapai hidup sejahtera. Atau dengan kata lain, bimbingan adalah pemberian bantuan bagi seseorang dalam upaya memecahkan berbagai kesulitan yang sedang dialaminya (Nurihsan, 2016). Menurut Shretzer dan Stone dalam Luddin, bimbingan merupakan suatu proses memberikan bantuan terhadap individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu itu dapat lebih memahami dirinya sendiri serta dapat bertindak secara wajar, yang selaras dengan tuntunan kehidupan sebagaimana mestinya sehingga individu tersebut merasakan kebahagiaan hidupnya juga dapat menebarkan sesuatu yang berarti pada kehidupan masyarakat pada umumnya (Luddin, 2010).

Sedangkan keagamaan ialah segenap kepercayaan kepada Tuhan dan ajaran kebaikan serta kewajiban yang bersangkutan dengan kepercayaan tersebut. Dengan arti lain bahwa keagamaan adalah kepercayaan atau keyakinan yang tertanam dalam hati manusia terhadap Tuhannya sehingga bertanggung jawab atas semua kewajiban yang telah diperintahkan Tuhannya guna menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa bimbingan keagamaan ialah proses pemberian pertolongan mental serta spiritual kepada setiap individu dalam memahami nilai dan ajaran keagamaan supaya dapat mengatasi permasalahan yang ada pada diri individu sesuai dengan syari'at agama dengan dorongan iman dan takwa kepada Allah sehingga dapat meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasarkan studi pendahuluan, di SMK 2 LPPM RI Majalaya dilangsungkan kegiatan keputrian. Kegiatan keputrian adalah kegiatan memberikan bimbingan kepada para siswi guna memperkenalkan kedudukan perempuan dalam Islam, fiqih wanita, akhlak atau perilaku perempuan dan pemahaman lainnya tentang agama Islam. Kegiatan keputrian ini bertujuan untuk membina, mengarahkan serta memberikan pemahaman mendalam

mengenai hak dan kewajiban seorang muslimah supaya tidak terjerumus kepada hal-hal yang kurang baik.

SMK 2 LPPM RI Majalaya mengadakan kegiatan keputrian yang dilaksanakan setiap satu pekan dua kali yakni pada hari Selasa dan hari Jum'at yang berdurasi sekitar satu jam dengan harapan kegiatan keputrian ini dapat membentuk pribadi muslimah yang berakhlak mulia. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini cukup aktif, mereka terlihat antusias dalam menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri. Para peserta didik pun tidak sungkan dalam menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi keputrian. Kegiatan keputrian ini diharapkan dapat membentuk pribadi muslimah yang berakhlak mulia.

Maka dari itu, berangkat dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Keagamaan melalui Kegiatan Keputrian terhadap Pribadi Muslimah Peserta Didik (Penelitian di SMK 2 LPPM RI Majalaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya?
2. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya?
3. Bagaimana evaluasi bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya?
4. Bagaimana dampak bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya.
4. Untuk mendeskripsikan dampak bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan serta memberikan kontribusi pemikiran untuk memperkaya khazanah pendidikan Islam khususnya bagi kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi serta motivasi dan dapat memperkaya hasil penelitian mengenai bimbingan keagamaan melalui kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya.
- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi sekolah, pendidik, siswa dan peneliti serta masyarakat pada umumnya. Penelitian ini pula diharapkan bisa menjadi bahan masukan

antisipatif dan solusi nyata terhadap beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan bimbingan keagamaan khususnya pada kegiatan keputrian terhadap pribadi muslimah peserta didik di SMK 2 LPPM RI Majalaya.

E. Kerangka Berpikir

Bimbingan merupakan pemberian bantuan dan bimbingan terhadap individu supaya mampu hidup selaras dengan aturan dan dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Menurut Miller dalam Masdudi bimbingan ialah proses pemberian bantuan terhadap setiap individu untuk mempunyai pemahaman serta pengarahan diri yang dibutuhkan untuk mengarahkan dirinya secara maksimal kepada keluarga, sekolah dan masyarakat (Masdudi, 2015).

Sementara arti agama merupakan hubungan praktis yang dirasakan seseorang dengan apa yang dipercayainya sebagai wujud atau makhluk yang lebih tinggi daripada manusia (Thouless, 2000). Keagamaan merupakan kepercayaan serta keyakinan yang tertanam sepenuh hati dalam benak manusia dalam melaksanakan sejumlah tanggung jawab yang diperintahkan oleh Tuhannya dan menjauhi segala hal yang dilarang-Nya supaya dapat menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta apa yang dilakukan selaras dengan aturan yang telah ditetapkan.

Bimbingan keagamaan adalah usaha memberikan bantuan terhadap orang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan di masa kini dan dimasa yang akan datang. Bantuan itu berupa pertolongan dalam bidang spiritual dan mental supaya orang yang bersangkutan mampu mengatasi kemampuan yang ada pada dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan takwa kepada Allah (Arifin, 2005).

Maka dari itu, dapat dipahami bahwa bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan dan bimbingan terhadap tiap-tiap individu dalam memahami nilai-nilai keagamaan supaya dapat hidup selaras serta dapat

menentukan pilihan sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah sehingga dapat mencapai kebahagiaan yang kekal di dunia dan akhirat.

Kepribadian menurut Witherington adalah seluruh sifat dan tingkah laku seorang manusia yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain. Kepribadian yang bukan hanya melekat pada diri seseorang, akan tetapi lebih merupakan hasil dari suatu perkembangan yang tumbuh dalam suatu lingkungan budaya (Rimang, 2011). Sedangkan dalam arti luas, muslim adalah orang yang memeluk agama-agama yang diturunkan kepada seluruh Nabi. Maka kepribadian muslim ialah kepribadian yang sejumlah aspek-aspeknya, baik itu tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya, filsafat hidupnya dan juga kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan. Seorang perempuan muslimah tentunya akan mempunyai akhlak yang mulia dalam dirinya. Al-Qur'an menggambarkan seorang perempuan muslimah yang ideal, produktif, kreatif, mandiri, dinamis, dan sopan yang tetap terpelihara keimanan dan akhlaknya. Al-Qur'an memaparkan sejumlah ciri ideal dari seorang perempuan muslimah, yakni sebagai berikut:

1. Perempuan yang teguh keimanannya yang tidak berbuat syirik sekecil apapun, serta terjaga kemuliaan akhlaknya dengan tidak berdusta, tidak berzina dan tidak menelantarkan anak-anaknya. (Al-Mumtahanah, 60:12).
2. Perempuan yang bijak dalam mengambil sebuah keputusan serta mempunyai kemandirian politik (*al-Istiqlal al-Siyasah*) seperti figur Ratu Balqis, sebuah kerajaan kuat yakni Ratu Kerajaan Saba' (*'Arsyun 'Azhim*). (An-Naml, 27:23).
3. Perempuan yang mempunyai kemandirian dalam hal ekonomi (*al-Istiqlal al-Iqtishad*) seperti tauladan perempuan dalam kisah Nabi Musa yakni pengelola peternakan di wilayah Madyan. (Al-Qashash, 28:23).
4. Perempuan yang mempunyai kemandirian dalam menentukan sebuah pilihan pribadi (*al-Istiqlal al-Syakhshi*) yang yakin atas kebenarannya,

seperti 'Asiyah binti Muzahim istri Fir'aun yang sangat tegas menolak kezholiman. (At-Tahrim, 66:11).

5. Perempuan yang senantiasa menjaga kesucian diri, berani mengambil sikap oposisi atau menentang pendapat orang banyak (*public opinion*) karena pendapatnya benar, seperti tauladan Maryam binti Imran ibunda Nabi Isa. (QS. At-Tahrim 66:12) (Mulia, 2014).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang, yakni :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang asalnya dari diri orang itu sendiri. Umumnya faktor ini merupakan faktor bawaan atau genetik yang berupa bawaan sedari lahir yang merupakan pengaruh keturunan dari sejumlah sifat yang dimiliki orang tuanya, entah itu sifat salah seorang dari kedua orang tuanya atau bisa jadi penggabungan dari sifat kedua orang tuanya. Contohnya seorang ibu yang memiliki sifat pemarah, maka kemungkinan anaknya pun menjadi anak yang mudah marah.

2. Faktor Eksternal

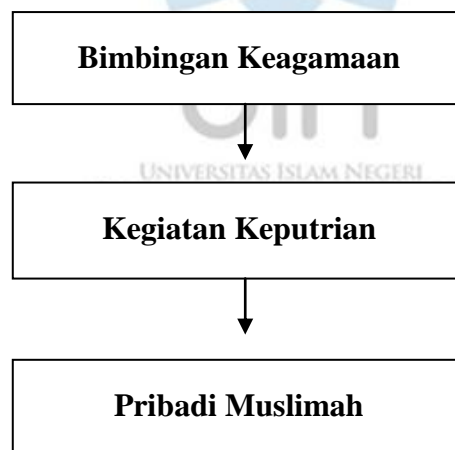
Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri orang itu sendiri. Umumnya faktor ini merupakan pengaruh yang asalnya dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecil yakni keluarga, teman, tetangga, sekolah, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual seperti halnya internet, televisi, media sosial atau media cetak seperti majalah, koran dan lain-lain (Sjarkawi, 2008).

Dari beberapa faktor diatas, salah satu faktor yang berkaitan dengan penelitian ini adalah faktor eksternal. Kepribadian seseorang merujuk pada beberapa faktor diatas dipengaruhi oleh faktor eksternal karena bimbingan kegiatan keputrian berasal dari faktor luar yang jika seseorang mengikuti bimbingan tersebut maka akan memiliki dampak terhadap kepribadiannya. Kepribadian seseorang haruslah senantiasa dibentuk sepanjang hayatnya, dan dalam proses pembentukannya bukanlah hal yang mudah. Maka dari itu,

pembentukan kepribadian seseorang menuju pribadi muslimah salah satunya dapat diperoleh melalui bimbingan keagamaan.

Hakikat dari bimbingan keagamaan ialah upaya membimbing seseorang untuk belajar menumbuh kembangkan fitrahnya dengan cara memberdayakan iman, akal dan keinginan untuk memahami tuntunan Allah dan rasul-Nya supaya fitrah tersebut berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan syari'at agama Islam. Maka dapat dipahami bahwa keterkaitan antara bimbingan keagamaan dengan pribadi muslimah sangatlah erat, karena jika tidak ada bimbingan keagamaan semua tujuan memperoleh kepribadian muslimah itu tidak akan tercapai. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut untuk dapat membentuk kepribadian seseorang yang sesuai dengan tuntunan syari'at agama Islam.

Dari kerangka pemikiran di atas, dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka, terdapat sejumlah penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Hanim Afiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo” (Afiyah, 2019). Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian. Sedangkan, perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni pada penelitian terdahulu meneliti mengenai kecerdasan emosional siswa, sedangkan pada penelitian ini mengenai pribadi muslimah peserta didik.
2. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Sya'idah program studi Pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010 tentang “Efektivitas Kegiatan Keputrian pada Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 29 Jakarta” (Sya'idah, 2010). Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang kegiatan keputrian. Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni penelitian terdahulu mengenai pembentukan akhlak siswa sedangkan penelitian ini mengenai pribadi muslimah peserta didik.
3. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Mia Nur Amalia Abdullah program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018, tentang “Tanggapan Siswa Terhadap Program Keputriaan Dan Keputrian Hubungannya Dengan Akhlak Mereka Sehari-Hari (Penelitian Pada Siswa Di SD Juara Bandung)” (Abdullah, 2018).

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada program yang dilakukan yakni sama-sama meneliti tentang program keputrian. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti juga program kegiatan keputraan sedangkan peneliti hanya meneliti kegiatan keputrian saja, kemudian penelitian terdahulu meneliti mengenai hubungannya dengan akhlak siswa sehari-hari sedangkan penelitian ini mengenai pribadi muslimah peserta didik.

4. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Sarivah Nurul Humairoh program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2022, tentang “Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Peningkatan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun 2021/2022” (Humairoh, 2022). Pada penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu meneliti mengenai peningkatan karakter religius siswi sedangkan penelitian ini mengenai pribadi muslimah peserta didik.
5. Penelitian dalam bentuk skripsi karya Ida Nur Hidayah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2020, yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas VIII dan IX di MTs Negeri 4 Sleman” (Hidayah I. N., 2020). Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya meneliti mengenai pemahaman fiqh wanita sedangkan penelitian ini mengenai pribadi muslimah peserta didik.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO.	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Hanim Afiyah, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) tahun 2019 berjudul “Pengaruh Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo”</p>	<p>Sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti mengenai kecerdasan emosional siswa, sedangkan pada penelitian ini meneliti mengenai pribadi muslimah peserta didik.</p>
2.	<p>Sya'idah, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) tahun 2010, berjudul “Efektivitas Kegiatan Keputrian pada Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 29 Jakarta”</p>	<p>Sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti mengenai pembentukan akhlak siswa sedangkan penelitian ini mengenai pribadi muslimah peserta didik.</p>
3.	<p>Mia Nur Amalia Abdullah, (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) tahun 2018, tentang “Tanggapan Siswa Terhadap Program</p>	<p>Sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti juga program kegiatan keputriaan kemudian penelitian terdahulu meneliti mengenai</p>

	Keputraan Dan Keputrian Hubungannya Dengan Akhlak Mereka Sehari-Hari (Penelitian Pada Siswa Di SD Juara Bandung)”		keterkaitannya dengan akhlak siswa sehari-hari sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pribadi muslimah peserta didik
4.	Sarivah Nurul Humairoh, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) tahun 2022, berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Peningkatan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun 2021/2022”	Sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian	Penelitian terdahulu meneliti mengenai peningkatan karakter religius siswi sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pribadi muslimah peserta didik
5.	Ida Nur Hidayah, (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta) tahun 2020, dengan judul “Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas VIII dan IX di MTs Negeri 4 Sleman”	Sama-sama meneliti mengenai kegiatan keputrian	Penelitian sebelumnya meneliti mengenai pemahaman fiqh wanita sedangkan penelitian ini mengenai pribadi muslimah peserta didik.